

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dan jenis makhluk lain. Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Reber (1988) dalam buku psikologi pendidikan (2007:72) 6. mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dengan kemampuan belajar dapat memberikan manfaat bagi individu dan juga masyarakat. Bagi individu, dengan kemampuan individu untuk belajar secara terus-menerus memberikan sumbangan bagi pengembangan berbagai gaya hidup. Kegiatan membaca, menulis, bermain gitar, dan mendaki gunung ini merupakan sedikit contoh kegiatan belajar.

Bagi masyarakat, belajar memainkan peranan penting dalam meneruskan kebudayaan berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Melalui belajar, dimungkinkan memperoleh temuan-temuan berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang bisa disebut hasil, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Moh Suardi dan Syofrianisda (2018:11)7. menyatakan bahwa “Belajar adalah Suatu proses tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap, dan lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan”.

Dari pemaparan tentang belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku, perubahan tersebut diantaranya meliputi aspek kognitif, afektis, dan psikomotor.

2.1.2 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pembelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Wibawanto, (2017) mengemukakan bahwa, media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk melengkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, serta membangkitkan motivasi dan ransangan belajar peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan-hambatan pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2016) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetap juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah di simpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antarapeserta didik dan lingkungannya.

c. Tujuan Media Pembelajaran`

Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan visual. Dengan menggunakan gambar, diagram, grafik atau video, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih baik, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan keefektifan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada materi yang akan dipelajari dengan bantuan media dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Sehingga akhirnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan. Oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih sesuai dan benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan (Emda, 2011: 150).

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

2.3 Pengertian Media *Scrapbook*

Scrapbook merupakan seni menempel foto atau gambar di media kertas, dan menghiasnya hingga menjadi karya kreatif. *Scrapbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran menarik bagi siswa sehingga siswa lebih berkonsentrasi pada pembelajaran. Pengembangan media *Scrapbook* memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif. *Scrapbook* dapat menjadi sarana untuk merekam pemahaman siswa, mengingat informasi, dan berbagi pengetahuan dengan orang

Pengembangan media *Scrapbook* adalah proses menciptakan dan menggunakan *Scrapbook* sebagai alat pembelajaran atau evaluasi di lingkungan pendidikan. *Scrapbook* sendiri adalah buku atau kumpulan halaman yang berisi berbagai bahan dan karya seni seperti foto, gambar, tulisan, dan benda-benda kecil lainnya yang memiliki nilai sentimental atau informatif.

Dalam konteks pendidikan, pengembangan media *Scrapbook* memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman mereka tentang topik tertentu, dan mempromosikan kreativitas serta ekspresi diri. Media *Scrapbook* dapat digunakan di berbagai mata pelajaran, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, bahasa, seni, dan lain sebagainya. *Scrapbook* adalah salah satu media pembelajaran di kelas yang dapat menarik peserta didik. *Scrapbook* merupakan media pembelajaran yang dikemas berupa buku dan terdapat banyak gambar didalamnya. teknik pemakaian scrapbook berbasis tempel dan terdapat lipatan-lipatan. Yustiawati,(2020:5) scrapbook berasal dari dua kata yaitu scrap dan book. Scrap jika diartikan dalam bahasa indonesia berarti barang sisa, sedangkan book berarti buku atau lembaran.

2.1.4 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*). Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif)

Menurut Fowler, dalam kutipan Mustika (2022:14) menyatakan bahwa IPA adalah pengetahuan alam yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Sedangkan menurut Conant, dalam kutipan Mustika (2022:14) menyatakan IPA merupakan suatu rangkaian konsep-konsep yang saling berkaitan dan kerangka konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen serta observasi lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan alam yang sistematis dan dirumuskan melalui metode menjelaskan, observasi dan hasil eksperimen sehingga akan diteruskan.

2.1.5 Materi Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia

a. Pengertian Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan yang terjadi pada tubuh manusia mempelajari tentang bagaimana zat makanan itu diproses dan diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Zat makanan yang di makan harus dicerna atau dipecah menjadi molekul-molekul yang lebih kecil atau sederhana agar dapat digunakan oleh sel-sel tubuh. Proses pencernaan tersebut dapat berlangsung di dalam saluran pencernaan atau organ-organ pencernaan. Makanan dapat diserap oleh saluran pencernaan makanan dan diedarkan ke seluruh tubuh setelah berbentuk molekul-molekul yang kecil.

Secara umum, pencernaan dibagi menjadi pencernaan secara mekanik dan pencernaan secara kimiawi. pencernaan secara mekanik merupakan proses pencernaan makanan menjadi molekul yang lebih kecil tanpa melibatkan enzim. Contoh pencernaan secara mekanik yaitu gigi yang sedang mengunyah makanan dengan bantuan enzim. Adapun pencernaan secara kimiawi adalah proses pemecahan makanan dengan bantuan enzim. Organ-organ terdiri atas saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Saluran pencernaan terdiri atas mulut, kerongkongan (*esofagus*), lambung (*ventrikulus*), usus halus (*intestinum*), usus besar (*kolon*), dan anus.

b. Fungsi Sistem Pencernaan

Untuk mencerna makanan, manusia mempunyai organ-organ pencernaan makanan. Seluruh organ pencernaan makanan membentuk suatu sistem yang tak dapat dipisahkan satu sama lain.

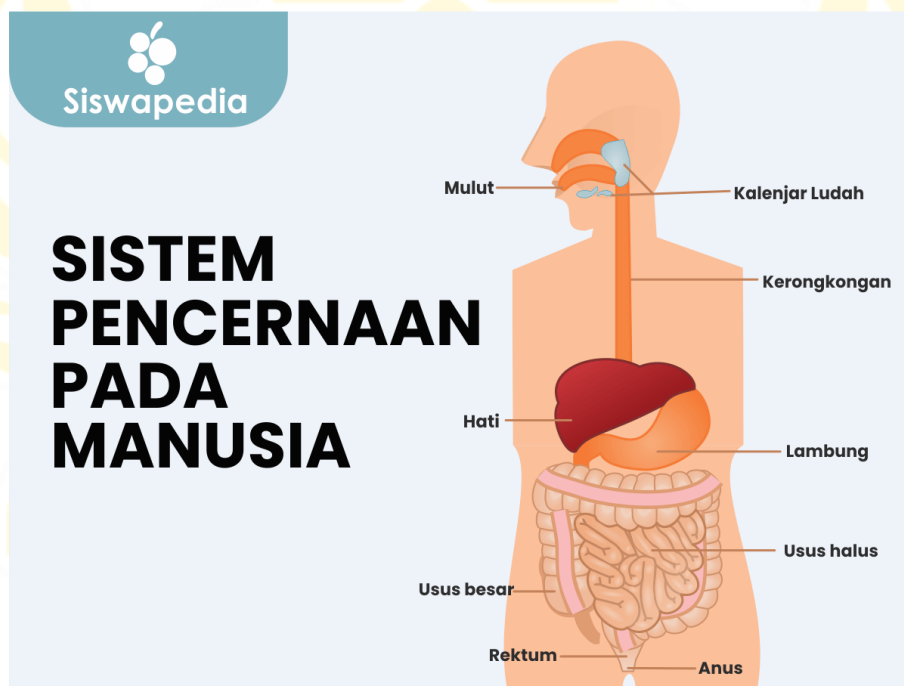
Sistem pencernaan (mulut dari mulut sampai anus) berfungsi sebagai berikut.

1. Menerima makanan.

2. Memecahkan makanan menjadi zat-zat gizi (suatu proses yang disebut pencernaan).
3. Menyerap zat-zat gizi kedalam aliran darah.
4. Membuang bagian makanan yang tidak dapat dicerna.

c .Alat-Alat Pencernaan

Saluran pencernaan terdiri atas mulut, tenggorokan, kerongkongan, usus halus ,usus besar, rektum dan anus. Sistem pencernaan juga meliputi organ-organ yang terletak diluar saluran pencernaan yaitu ,pankreas ,hati, dan kandung empedu. perhatikan gambar brikut.



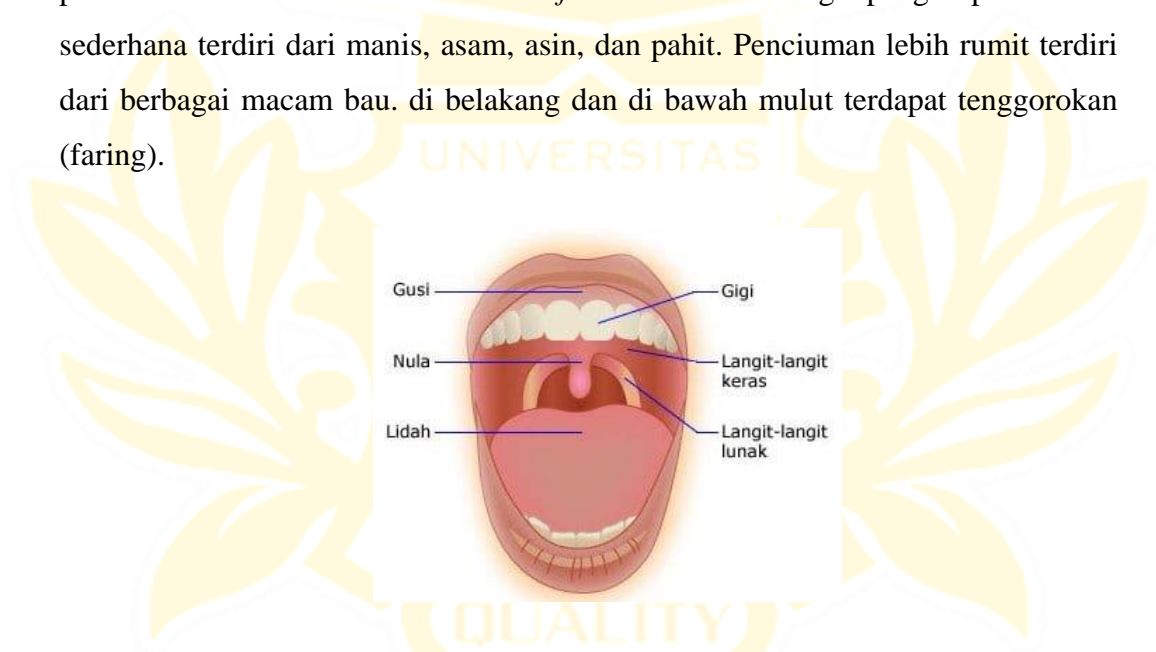
Gambar 2. 1 sistem pencernaan manusia

(Sumber: https://siswapedia.id/sistem_pencernaan_manusia.jpg)

1. Mulut , Tenggorokan, dan Kerongkongan

Mulut adalah suatu rongga terbuka tempat masuknya makanan dan air. mulut terletak di kepala dan umumnya merupakan bagian awal dari sistem pencernaan. Bagian dalam dari mulut dilapisi oleh selaput lendir. Saluran dari kelenjar liur di pipi, di bawah lidah dan di bawah rahang mengalirkan isinya ke dalam mulut. Di dasar mulut terdapat lidah, yang berfungsi untuk merasakan dan mencampur makanan.

Pengecapan dirasakan oleh organ perasa yang terdapat di permukaan lidah. Penciuman dirasakan oleh saraf *olfactorius* di hidung. Pengecapan relatif sederhana terdiri dari manis, asam, asin, dan pahit. Penciuman lebih rumit terdiri dari berbagai macam bau. Di belakang dan di bawah mulut terdapat tenggorokan (faring).



Gambar 2.2 mulut

(Sumber : <https://mamikos.id> sistem pencernaan manusia.jpg)

Proses menelan dimulai secara sadar dan berlanjut secara otomatis. *epiglottis* akan tertutup agar makanan tidak termasuk ke dalam pipa udara (*trakea*) dan ke paru-paru. Sedangkan bagian atap mulut sebelah belakang (*palatum mole*, atau langit-langit lunak) terangkat agar makanan tidak masuk ke dalam hidung.

Kerongkongan (*esofagus*) merupakan saluran berotot yang berdinding tipis dan dilapisi oleh selaput lendir. Kerongkongan menghubungkan tenggorokan

dengan lambung. makanan di dorong melalui kerongkongan oleh gelombang kontraksi dan relaksasi otot ritmik yang disebut dengan peristaltik.

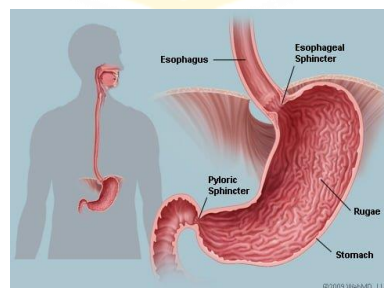


Gambar 2.3 Kerongkongan

(Sumber : <https://bobo.id> sistem pencernaan manusia.jpg)

2 .Lambung

Lambung adalah organ tubuh setelah kerongkongan yang berfungsi untuk menghancurkan atau mencerna makanan yang ditelan dan menyerap sari atau nutrisi makanan yang penting bagi tubuh. Lambung merupakan organ otot berongga yang besar yang terdiri atas 3 bagian yaitu kardia, fundus, dan antrum. Makanan masuk ke dalam lambung dari kerongkongan melalui otot berbentuk cincin (*sphincter*), yang dapat membuka dan menutup. Dalam keadaan normal, sphincter menghalangi keluarnya kembali isi lambung menuju ke dalam kerongkongan.



Gambar 2.4 lambung

(sumber: <https://ameera.republika.co.id>.jpg)

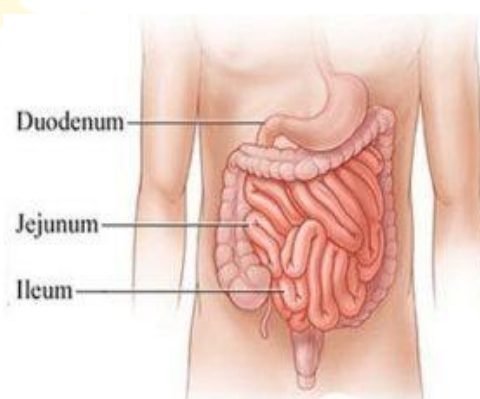
Lambung atau ventrikulus mempunyai bentuk seperti kantong yang menggelembung dan berada pada bagian perut. Lambung mempunyai tiga fungsi utama:

- a. Tempat menyimpan makanan sementara sebelum disalurkan ke organ selanjutnya.
- b. Memecah dan mengaduk makanan dengan mekanisme gerak peristaltik
- c. Mencerna dan menghancurkan makanan dengan bantuan enzim dalam lambung.

3. Usus Halus

Usus halus berbentuk tabung tipis yang panjangnya 10 meter seperti selang yang digulung, dimana permukaan bagian dalamnya penuh dengan tonjolan dan lipatan.

Hasil makanan dari lambung biasanya dalam bentuk semi padat atau *chyme*. *chyme* inilah yang kemudian dilepaskan secara sedikit demi sedikit melalui otot pylori sphincter bagian pertama dari usus halus disebut *duodenum* (usus 12 jari)



Gambar 2.5 usus halus
(sumber: <https://berita99.co/usus-halus.jpg>)

Usus dua belas jari (*duodenum*) berperan dalam proses pencernaan makanan secara kimiawi dengan bantuan getah empedu dan getah pankreas. Selanjutnya

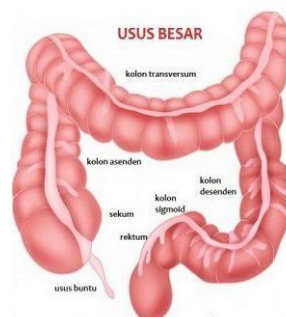
makanan, akan melalui usus jejunum untuk membantu proses pencernaan makanan secara kimiawi melalui enzim-enzim yang dihasilkan dinding usus seperti disakaridase (seperti *maltase*, *laktase*, dan *sukrase*), *aminopeptidase*, *dipeptidase*, serta *enterokinase*. Bagian akhir usus halus adalah ileum yang mana bertugas dalam menyelesaikan proses penyerapan nutrisi dan menyerap asam empedu untuk dapat didaur ulang lagi.

4 .Usus Besar

Proses penyerapan dari usus halus yang masih belum maksimal kemudian akan dilanjutkan oleh usus besar. Usus besar berbentuk seperti huruf U terbalik yang panjangnya sekitar 5-6 meter. Terdapat tiga bagian utama usus besar yaitu sekum(*cecum*),kolon,dan rektum (*rectum*).

Sekum berbentuk kantong yang berfungsi menyerap nutrisi yang tidak dapat diserap usus halus. Kolon adalah bagian terpanjang dari usus besar yang berfungsi sebagai tempat cairan dan garam diserap.

Rektum adalah bagian akhir dari usus besar. Rektum terhubung langsung ke anus sehingga bagian ini berfungsi untuk tempat penyimpanan tinja sebelum dikeluarkan oleh anus. Fungsi utama usus besar adalah membuang air dan garam yang tidak dapat dicerna dan membentuk limbah padatan yang dapat dikeluarkan.



Gambar 2.6 usus besar

(sumber :https://kompas.com.id/usus_besar.jpg)

5 .Anus

Anus berfungsi untuk proses defekasi feses dan mengatur keluarnya feses. Defekasi adalah proses membuang kotoran sisa pencernaan dalam bentuk feses. Hasil akhir dari sistem pencernaan makanan berupa feses atau kotoran.

2.2 Kerangka Berfikir

Kurikulum merdeka dengan pembelajaran yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media *Scrapbook*. Pemaparan pada mata pelajaran IPA yang telah diterapkan oleh guru kelas dengan menggunakan media gambar di karton yang kurang menarik akan membuat kurang tertarik dalam belajar dan akan sulit menerima materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Terutama pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Jika pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang menarik maka minat dan pola pikir kreatif peserta didik akan sulit terbangun.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan perbaikan dalam penerapan media pembelajaran, khususnya media berupa *Scrapbook*. Sehingga guru dapat mendesain secara kreatif dan membuat media lebih menarik, terutama dalam pembelajaran IPA, terutama pada materi sistem pencernaan manusia, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penggunaan media *Scrapbook* dalam materi sistem pencernaan manusia bertujuan untuk menarik perhatian dan mempermudah pemahaman peserta didik. Media *Scrapbook* adalah sebuah buku klip yang mengajarkan seni menempel foto atau gambar di media kertas dan menghiasnya, menciptakan karya yang kreatif dan menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran oleh pendidik. Melalui media *Scrapbook*, peserta didik akan diajarkan seni menempel gambar dalam materi “sistem

pencernaan manusia dengan tujuan membuat pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan memudahkan pemahaman tentang proses pencernaan makanan

Analisis kebutuhan guru dan siswa

Media gambar print yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik untuk materi sistem pencernaan manusia dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA dan kurikulum merdeka. Menjadikan tujuan pembelajaran IPA belum tercapai maka dari itu guru dan siswa membutuhkan media yang lebih sesuai dan lebih memotivasi siswa

Pengembangan Media *Scrapbook*

Pengembangan media *Scrapbook* pada materi sistem pencernaan manusia. Pengembangan yang dilakukan berupa sistem pencernaan manusia dengan menggunakan *Scrapbook* sebagai bentuk pengembangan medianya.

Malakukan validasi

Peneliti melakukan validasi kepada beberapa validator guna untuk mendapat saran dan masukan terhadap pengembangan media *Scrapbook* pada materi sistem pencernaan manusia.



Gambar 2.7 kerangka Berpikir

2.3 Definisi Operasional

Adapun defenisi operasional pada proposal skripsi ini sebagai berikut

- 1) Pengembangan adalah proses dilakukan dengan merancang, membuat, atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan mata pelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia di SD Swasta SOPHIA NICG Marindal 1 Medan.
- 2) Media Pemebelajaran adalah sesuatu yang dapat disampaikan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar di SD Swasta SOPHIA NICG Marindal 1 Medan.
- 3) Media *Scrapbook* adalah bentuk media pembelaran yang menggabungkan unsur-unsur visual, teks, dan kreativitas untuk menyajikan informasi atau pembelajaran dengan cara yang menarik dan iteraktif.
- 4) Pembelajaran ipa adalah proses pendidikan yang dirancsng untuk membantu siswa memahami atau menguasai konsep-konsep ilmiah, kimia, dan biologi.
- 5) Sistem pencernaan manusia adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai organ dan struktur yang bekerja sama untuk memproses makanan yang kita konsumsi